

**ANALISIS DAMPAK BANTUAN TIONGKOK DALAM PROYEK KERETA API ADDIS
ABABA-DJIBOUTI TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT LOKAL DI
ETHIOPIA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S-1) DALAM BIDANG
ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**



OLEH :

AMELIA PUTRI MANURUNG

07041382126184

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"ANALISIS DAMPAK BANTUAN TIONGKOK DALAM PROYEK
KERETA API ADDIS ABABA-DJIBOUTI TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT LOKAL DI ETHIOPIA"**

SKRIPSI

Disusun oleh :

**Amelia Putri Manurung
07041382126184**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 29 Mei 2023

Pembimbing I

**Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.M
NIP. 196002091986031004**

Tanda Tangan

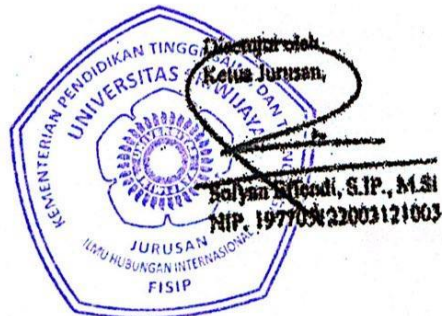
1

Pembimbing II

**Maudy Noor Fadhlia, S.Hum.Int., M.A.
NIP. 199408152023212040**

Tanda Tangan

2



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"ANALISIS DAMPAK BANTUAN TIONGKOK DALAM PROYEK
KERETA API ADDIS ABABA-DJIBOUTI TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT LOKAL DI ETHIOPIA"**

SKRIPSI

Disusun oleh :

**Amelia Putri Manurung
07041382126184**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 29 Mei 2025

Pembimbing I

**Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.M
NIP. 196002091986031004**

Tanda Tangan

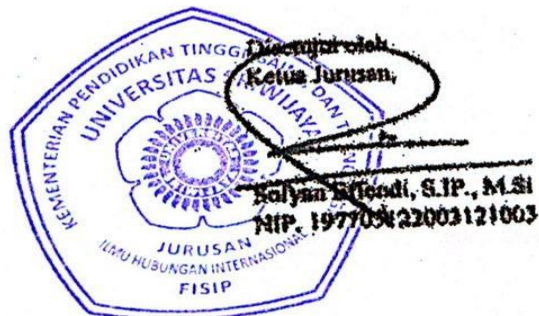
/2

Pembimbing II

**Maudy Noor Fadhila, S.Hubb.Int., M.A.
NIP. 199408152023212040**

Tanda Tangan

[Signature]



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Putri Manurung

NIM : 07041382126184

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan ini sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Bantuan Tiongkok Dalam Proyek Kereta Api Addis Ababa-Djibouti Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Ethiopia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, 7 Mei 2025



Amelia Putri Manurung

07041382126184

ABSTRAK

Ethiopia merupakan negara berkembang dengan sebagian besar tumbuh dalam sektor pertanian, yang dimana lebih 95% perdagangan melewati Pelabuhan Djibouti. Ethiopia dan Djibouti telah terhubung sejak lama sejak tahun 1917, namun jalur rel ini mengalami degradasi sehingga diperlukan jalur rel yang baru dan modern. Proyek modernisasi kereta api Addis Ababa-Djibouti merupakan salah satu bentuk kerja sama antara Ethiopia dan Tiongkok dengan tujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi Ethiopia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak bantuan Tiongkok dalam Proyek Kereta Api Addis Ababa-Djibouti terhadap perekonomian masyarakat lokal di Ethiopia. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis berdasarkan data sekunder dari laporan lembaga internasional, jurnal akademik, serta publikasi resmi pemerintah Ethiopia dan Tiongkok. Konsep yang dipakai dalam penelitian ini ialah Bantuan Luar Negeri yang menunjukkan bahwa terdapat jangka panjang dan jangka pendek didalam penerapannya. Dari perspektif jangka panjang, proyek ini berkontribusi pada transfer teknologi, efisiensi manusia, peradaban, serta perubahan sosial. Dalam jangka pendek, proyek ini melibatkan status quo yang melibatkan kepentingan diplomatik antara Ethiopia dan Tiongkok, namun terdapat tantangan politik didalamnya yaitu ketergantungan ekonomi terhadap Tiongkok dan pengelolaan utang luar negeri. Oleh karena itu, peneliti dapat menyarankan agar pemerintah perlu melakukan evaluasi terhadap pinjaman yang diberikan Tiongkok untuk mencegah eksploitasi ekonomi, sumber daya alam, sumber daya manusia, dan ketergantungan politik.

Kata kunci: Addis Ababa-Djibouti, Tiongkok, Ekonomi Ethiopia, Infrastruktur, Bantuan Luar Negeri

Pembimbing 1,



Dr. Ir. H. Abdul Najib, M.M.

NIP. 196002091986031004

Pembimbing 2,



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A

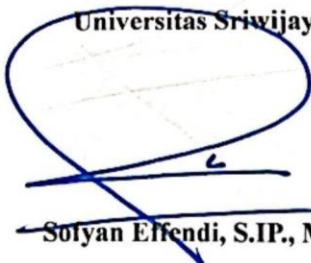
NIP. 199408152023212040

Palembang, Mei 2025

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Ethiopia is a developing country with most of its growth in the agricultural sector, where over 95% of trade passes through the Port of Djibouti. Ethiopia and Djibouti have been connected for a long time since 1917, but this rail line has suffered degradation, necessitating a new and modern railway line. The modernization project of the Addis Ababa-Djibouti railway is a form of cooperation between Ethiopia and China aimed at accelerating Ethiopia's economic growth. This research aims to analyze the impact of Chinese aid in the Addis Ababa-Djibouti Railway Project on the local economy of Ethiopia. The study uses a qualitative approach with a descriptive-analytical method based on secondary data from international agency reports, academic journals, and official publications from the Ethiopian and Chinese governments. The concept used in this research is Foreign Aid, indicating that there are long-term and short-term impacts. From a long-term perspective, this project contributes to technology transfer, human efficiency, civilization, and social change. In the short term, this project involves the status quo that includes diplomatic interests between Ethiopia and China, but there are political challenges within it, namely economic dependence on China and management of foreign debt. Therefore, researchers may suggest that the government needs to evaluate the loans provided by China to prevent economic exploitation, natural resource depletion, human resource depletion, and political dependency.

Keywords: Addis Ababa-Djibouti, China, Ethiopian Economy, Infrastructure, Foreign Aid.

Advisor 1,



Dr. Ir. H. Abdul Najib, M.M.

NIP. 196002091986031004

Advisor 2,



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A

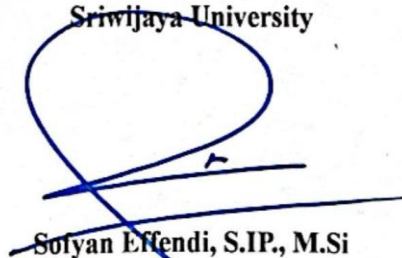
NIP. 199408152023212040

Palembang, Mei 2025

Head of Internasional Relations Department

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

“Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia” – Filipi 2:4

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai peneliti selama proses penulisan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Dampak Bantuan Tiongkok Dalam Proyek Kereta Api Addis Ababa-Djibouti Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Ethiopia” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini juga dapat terselesaikan dengan adanya banyak bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teruntuk keluarga, ucapan terima kasih tidak akan pernah cukup untuk keluarga yang mendukung dari awal hingga akhir. Terima kasih kepada papa, mama, abang, opung dan tante. Terima kasih atas bantuan berupa dukungan finansial maupun emosional melalui doa dan semangat yang terus diberikan kepada peneliti.
2. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Najib, M.M. dan Miss Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini
3. Ibu Yuniarsih Manggasari, S.Pd., M.Pd dan Ibu Yuni Permatasari, S.IP.,M.H.I. selaku Dosen Penguji yang telah menguji dan memberikan kritik dan masukan dalam penelitian ini untuk skripsi yang lebih baik.

4. Teman-teman peneliti yaitu Gika, Thalia, Donna, Marchella, Lora, dan teman-teman kelas A Palembang yang selalu membantu dan menjadi penyemangat untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Serta terima kasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih yang terdalem untuk kalian atas dukungan dalam doa dan semangatnya. Peneliti berharap bahwa skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi semua orang.

Palembang, 27 Mei 2025

Amelia Putri Manurung

NIM. 07041382126184

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I	16
PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.2 Rumusan Masalah	21
1.3 Tujuan Penelitian.....	22
1.4 Manfaat Penelitian.....	22
1.4.1 Manfaat Teoritis	22
1.4.2 Manfaat Praktis	22
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Bantuan Luar Negeri	Error! Bookmark not defined.
2.3 Alur Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.4 Argumen Utama	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

3.2 Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4. Unit Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM.....	Error! Bookmark not defined.
4.1. Hubungan Kerjasama Ekonomi Ethiopia – Tiongkok.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Proyek Kereta Api Addis Ababa-Djibouti.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1. Sejarah Proyek Kereta Api Addis Ababa-Djibouti.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2. Akses Addis Ababa – Djibouti	Error! Bookmark not defined.
4.3 Bantuan Luar Negeri Tiongkok – Ethiopia	Error! Bookmark not defined.
4.4 Kondisi Ekonomi Ethiopia	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Analisis Dampak Jangka Panjang Bantuan Tiongkok Dalam Proyek Addis Ababa-Djibouti Terhadap Perekonomian Ethiopia	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Capital and Technology Know-How for Development.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Human Efficiencies	Error! Bookmark not defined.
5.1.3 Civilization	Error! Bookmark not defined.
5.1.4 Drastic Social Change	Error! Bookmark not defined.
5.2 Analisis Dampak Jangka Pendek Bantuan Tiongkok Dalam Proyek Addis Ababa-Djibouti Terhadap Perekonomian Ethiopia	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Status Quo.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.

6.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	23

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	8
3.3 Tabel Fokus Penelitian.....	20

DAFTAR GAMBAR

1.1 Perekonomian Masyarakat Ethiopia 2012 - 2023.....	2
1.2 Pinjaman yang diberikan Tiongkok kepada Ethiopia.....	3
4.1 Peta Jalur Kereta Api Addis Ababa – Djibouti.....	31
4.2 Presentase Penduduk Miskin di Ethiopia Tahun 1995-2015.....	35
4.3 Pekerjaan berdasarkan sektor.....	37
4.4 Ekspor dan Impor Ethiopia dari China.....	38

DAFTAR SINGKATAN

BRI	: <i>Belt and Road Initiative</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto
REC	: <i>Regional Economic Corridor</i>
EXIMBANK	: <i>Export-Import Bank</i>
SDA	: Sumber Daya Alam
ECCSA	: <i>Ethiopian Chamber of Commerce and Sectorial Associations</i>
CCECC	: <i>China Civil Engineering Construction Corporation</i>
CREC	: <i>China Rail Engineering Corporation</i>
EPRDF	: <i>Ethiopian People's Revolutionary Democratic Front</i>
JECC	: <i>Joint Ethiopia-China Commission</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
ECPC	: <i>Ethio-China Polytechnic Collage</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
ADLI	: <i>Agricultural Development-Led Industrialization</i>
TAG	: <i>Technical Advisory Group</i>
GTP	: <i>Growth and Transformation Plan</i>
FOCAC	: <i>Forum on China–Africa Cooperation</i>
CADB	: <i>China Agriculture Development Bank</i>

CDB : *China Development Bank*

CDEC : *China Dongfang Electirc Corporation*

BAB I

PENDAHULUAN

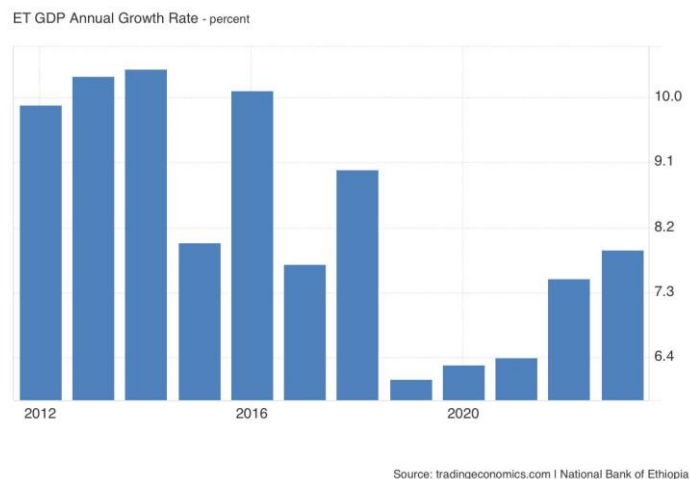
1.1 Latar Belakang

Ethiopia merupakan negara yang terkenal dengan kemiskinannya, bahkan pada tahun 2000 pernah menjadi negara dengan kemiskinan peringkat ke-3 di dunia. Pada pertengahan 1980 an, negara ini mengalami bencana kelaparan karena kekeringan panjang dan juga perang saudara yang berlangsung cukup lama (1974-1991) dan dilanjutkan dengan Eritrea yang dianggap lanjutan dari perang saudara sebelumnya (1998-2000) sehingga berdampak pada sumber daya dan anggaran pemerintah. Kondisi ini membuat perekonomian Ethiopia menjadi krisis di negaranya semakin naik sehingga berdampak pada naiknya tingkat kematian dengan kisaran 1,2 juta orang meninggal dunia. Dari tahun ke tahun, perekonomian Ethiopia tak kunjung membaik. Bahkan pada tahun yang sama, pendapatan perkapita negara ini masih berada di angka rendah, yaitu sekitar USD 350, sehingga banyak pihak memandang masa depan Ethiopia dengan skeptis, bahkan ada yang memperkirakan negara ini akan berakhir dalam masa kelam atau bergabung dengan negara lain untuk bertahan hidup. (Hananto, 2020)

Dalam hal perekonomian, masyarakat Ethiopia sebagian besar bergantung pada sektor pertanian, yang menyumbang lebih dari 40% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan memberikan mata pencaharian bagi sekitar 80% penduduk (Asmare, 2022). Sebagian besar penduduk Ethiopia bekerja di bidang pertanian subsisten, dengan komoditas utama seperti kopi, biji-bijian, jagung, dan kacang-kacangan. Selain itu, Ethiopia juga memiliki potensi sumber daya alam lainnya, seperti mineral dan energi, namun pemanfaatannya masih terbatas. Meski begitu, perekonomian Ethiopia menghadapi tantangan besar, seperti infrastruktur yang terbatas, ketergantungan pada kondisi cuaca (terutama kekeringan), serta

ketegangan politik dan sosial. Di tengah tantangan ekonomi dan ketidakstabilannya yang terus melanda, Ethiopia berupaya mencari jalan keluar dengan menjalin hubungan diplomatik dan kerja sama ekonomi dengan berbagai negara.

Gambar 1.1 Perekonomian Masyarakat Ethiopia 2012 - 2023



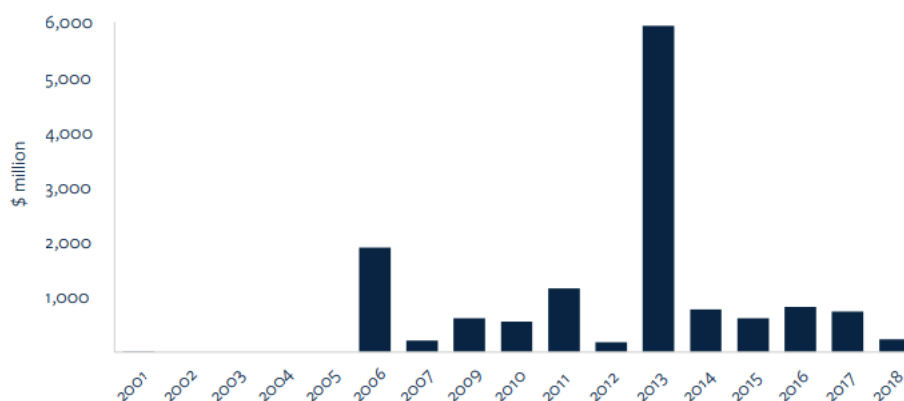
Sumber : (Ethiopia N. B., 2024)

Berdasarkan data diatas, perekonomian Ethiopia mulai menurun drastis di tahun 2019. Kembali ke satu tahun sebelumnya, pada Januari 2018, kereta api yang menghubungkan Addis Ababa-Djibouti mulai beroperasi dan menjadi inti dari aspirasi pembangunan Ehtiopia yang menjadi simbol modernisme tinggi negara tersebut. Namun, segera setelah pembukaan resminya, tim manajemen kereta api menghadapi dua tantangan utama, diantaranya ialah kedatangan pandemi Covid-19 pada akhir 2019 dan kemudian pecahnya perang saudara di dekat Tigray pada tahun 2020 yang menyebabkan perekonomian di negara itu sendiri menurun drastis. Namun setelah melewati Covid-19 kereta api ini telah beroperasi kembali bahkan pendapatan operasionalnya meningkat dengan tahunan rata-rata lebih dari 35% (Group, 2023). Pada Juli 2023, *World Bank* mengumumkan bahwa *Addis-Djibouti Regional Economic Corridor (REC)* yang dilalui kereta api akan ditingkatkan secara signifikan sebagai bagian dari proyek koridor ekonomi regional Inisiatif Afrika dan diharapkan dapat lebih

meningkatkan konektivitas regional dan efisiensi di Ethiopia sepanjang rute perdagangan Addis Ababa - Djibouti. (Group, 2023)

Tiongkok merupakan salah satu negara yang berperan penting dalam melaksanakan kerja sama dengan Ethiopia dalam hal pengembangan infrastruktur kereta api Addis Ababa-Djibouti yang menjadi simbol modernisasi di Ethiopia. Kehadiran Tiongkok merupakan awal dari kemajuan infrastruktur di Ethiopia. Tiongkok hadir dengan strateginya berupa bantuan atau pinjaman dalam bentuk kombinasi hibah, suku bunga yang rendah pada pinjaman yang ditawarkan ini. Melalui proyek ini, Tiongkok tidak hanya membantu Ethiopia dalam memperkuat konektivitas domestik, tetapi juga menghubungkan Ethiopia dengan jalur perdagangan regional di Afrika Timur. Kerja sama ini membuka peluang bagi Ethiopia untuk mendapatkan akses pasar yang lebih luas dan meningkatkan perdagangan internasionalnya dan juga meningkatkan arus perdagangan serta menciptakan peluang baru dalam sektor transportasi. Dalam hubungan ini, kedua negara sama-sama mendapatkan keuntungan melalui kerjasama ini, sama halnya dengan Ethiopia, Tiongkok juga mendapat imbalan dengan akses melalui sumber daya alamnya.

Gambar 1.2 Pinjaman yang diberikan Tiongkok kepada Ethiopia



Sumber: (Calabrese, Huang, & Nadin, 2021)

Tiongkok memberikan pinjaman kepada Ethiopia yang dimana itu menjadikan Ethiopia negara terbesar kedua dalam hal penerimaan pinjaman Tiongkok pada periode 2000-2018. Lembaga pemberi pinjaman utama ini ialah China Export-Import Bank (Eximbank) yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur, terutama transportasi, listrik, komunikasi, dan industri. Pada 2013, pinjaman Tiongkok dalam proyek Ethiopia-Djibouti dengan jarak mencapai 780km memakan biaya sebesar \$4 miliar. Untuk pengembalian pinjaman, Ethiopia dan Tiongkok telah berdiskusi kembali bahwa pinjaman yang dikeluarkan untuk membiayai proyek tersebut, telah diperpanjang jangka waktunya dari 10 tahun menjadi 30 tahun (Calabrese, Huang, & Nadin, 2021). Pada 2019, Perdana Menteri Abiy mengumumkan bahwa pemerintah berhasil menegosiasikan kembali periode pembayaran untuk enam puluh persen dari utang luar negerinya, sebagian besar berasal dari pembangunan jalur kereta api Addis-Djibouti dan sumber daya alam.

Dalam sejarahnya, Tiongkok merupakan negara penyumbang kekuatan dan perekonomian di dunia yang membuat dirinya dengan mudah bergabung dan terlibat dalam suatu project ekonomi global terutama berkaitan dengan pembangunan infrastruktur. Setelah reformasi ekonomi pada akhir 1970-an, Tiongkok tumbuh menjadi ekonomi terbesar kedua di dunia. Peran ini semakin diperkuat dengan peluncuran proyek *Belt and Road Initiative* (BRI), sebuah inisiatif pembangunan infrastruktur berskala besar yang menghubungkan Asia, Eropa, dan Afrika melalui jaringan seperti jalan raya, jalur kereta, pelabuhan, dan bandara. BRI mencakup dua aspek yaitu *the Silk Road Economic Belt* dan *the 21st Century Maritime Silk Road* yang kemudian disingkat Belt and Road. Tujuan dikeluarkannya BRI yaitu untuk menghubungkan Tiongkok dengan Asia Selatan, Asia Tenggara, Eropa, Timur Tengah dan Afrika. (Amaliyah & Muhaimin, 2023)

Melalui Belt and Road Initiative (BRI), Tiongkok berupaya tidak hanya untuk mempermudah akses terhadap sumber daya alam yang dibutuhkan tetapi juga memperkuat

hubungan bilateral dan multilateral dengan negara-negara peserta. Proyek ini juga membuka akses Ethiopia ke pelabuhan, memperkuat jalur perdagangan internasional, dan meningkatkan efisiensi logistik nasional. Infrastruktur ini memberi Ethiopia peluang besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat integrasi dengan ekonomi global (Aman & Raina). Melalui kerja sama yang dilakukan oleh kedua negara, dapat menghasilkan dampak dalam bentuk jangka panjang dan pendek dalam hal diplomasi bilateral maupun multilateral.

Adapun akses yang dibuka oleh jalur kereta api ini memainkan peran penting dalam mendukung sektor pertanian yang merupakan tulang punggung ekonomi Ethiopia. Dengan konektivitas yang lebih baik, pengiriman komoditas pertanian seperti kopi, biji-bijian, dan jagung ke pasar internasional menjadi lebih efisien dan tepat waktu. Hal ini berpotensi meningkatkan pendapatan petani dan membuka peluang untuk ekspansi pasar. (Degu, 2021) Di samping itu, kereta api Addis Ababa-Djibouti memberikan manfaat besar dalam mengurangi biaya transportasi dan biaya ekspor yang sebelumnya menjadi hambatan bagi sektor perdagangan. Waktu yang biasa ditempuh untuk menuju ke Pelabuhan lebih dari 7 hari antar Ethiopia-Djibouti, setelah adanya pengembangan infrastruktur ini hanya menjadi 10 jam saja. Tidak hanya barang, The Addis Ababa-Djibouti ini juga dapat mengangkut orang dengan jumlah yang banyak serta kendaraan yang bermuatan berat. (Freitas, 2024)

Jalur kereta api yang menghubungkan Ibu Kota Ethiopia Addis Ababa dengan pelabuhan laut merah Djibouti membuka akses yang lebih luas ke pasar regional di Afrika Timur. Sehingga posisi ini memperkuat posisi Ethiopia sebagai pusat transportasi penting di kawasan tersebut, memberikan peluang lebih banyak bagi pelaku ekonomi domestik untuk mengakses pasar negara-negara tetangga dan memperluas jaringan perdagangan. Oleh karena itu, proyek ini memperkuat posisi Ethiopia sebagai penghubung utama dalam jaringan perdagangan regional di Afrika Timur dan sekitarnya.

Tiongkok mempunyai tiga alasan untuk meng-investasikan dananya ke Ethiopia yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan terpenuhinya kebutuhan SDA, memperluas pengaruh geopolitik untuk mendapatkan dukungan kerja sama multilateral, dan membangun bisnis dengan potensial *emerging market* yang sebelumnya tidak dilihat oleh negara lain. Tiongkok memandang pembangunan infrastruktur sebagai tujuan utama inisiatif BRI-nya, antara tahun 2000–2014 dan telah menginvestasikan dana sebesar USD 40 miliar lebih tinggi daripada total yang pernah diberikan oleh Bank Dunia dari tahun 1970 hingga 2014. (Aman & Raina)

The Addis Ababa-Djibouti railway merupakan jalur yang berfungsi untuk koridor transportasi utama Ethiopia ke Pelabuhan Djibouti yang dimana telah menangani sekitar 90% perdagangan internasional Ethiopia. Pertumbuhan ekonomi Ethiopia didukung oleh sektor pertanian dan emas, dengan komoditas utama seperti kacang kering, kopi dan minyak biji yang mana telah menarik investor Tiongkok, Siangapura dan India untuk membangun pabrik pengolahan di negara tersebut. (Xinhua, Kolaborasi Infrastruktur China-Afrika Bangun Landasan Untuk Masa Depan, 2024)

Mengikuti perkembangan dari jalur kereta api dari Addis Ababa - Djibouti ini, maka peneliti ingin menganalisa dampak yang dihasilkan dari proyek tersebut melalui dampak jangka panjang dan jangka pendek berserta variael-variabel didalamnya terhadap perekonomian di masyarakat lokal Ethiopia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: **“Bagaimana Dampak Bantuan Tiongkok Dalam Proyek Kereta Api Addis Ababa-Djibouti Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Ethiopia?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak jangka panjang bantuan Tiongkok dalam Proyek Kereta Api Addis Ababa-Djibouti terhadap perekonomian masyarakat lokal di Ethiopia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa kajian ilmiah dalam Ilmu Hubungan Internasional, khususnya terkait kebijakan bantuan luar negeri. Dengan demikian, penelitian ini bisa menyajikan referensi terbaru mengenai pertumbuhan perekonomian dan dampak pada Masyarakat lokal di Ethiopia

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi bahan pembelajaran terkait dengan bantuan Bantuan Tiongkok dalam kereta api Addis Ababa-Djibouti dalam perekonomian Masyarakat Ethiopia.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang proyek infrastruktur dan perekonomian Tiongkok melalui bantuan luar negeri pada project kereta api Addis Ababa-Djibouti dalam perekonomian Masyarakat local di Ethiopia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinew, E. (2021). Evaluation of Ethiopia-Djibouti Railway project using Organization for Economic Co-operation Development Criteria. *St. Mary's University*, 38.
- Alemu, A. M. (2021). The Effect of Employee Training on Organizational Performance: The Case of CCECC-CREC JV Project Office. *Collage of Leadership and Good Governance*.
- Amaliyah, F., & Muhaimin, R. (2023). Kepentingan Tiongkok Melalui Belt and Road Initiative (BRI) dalam Pembangunan Infrastruktur di Sulawesi Utara 2017-2022. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 6, 1222-1238.
- Aman, S., & Raina. (n.d.). Kebijakan Belt and Road Initiative (BRI) Tiongkok pada Masa Pemerintahan Xi Jinping.
- Asmare, G. W. (2022, April 14). Decomposition Analysis of Economic Growth In Afar Region, Ethiopia. *Developmet Economics*.
- Assembly, W. H. (2020, May 18). COVID-19 response, Draft resolution. *SEVENTY-THIRD WORLD HEALTH ASSEMBLY A73/CONF./1 Rev.1*.
- Bank, T. W. (2020). Addis Ababa - Djibouti Railway. *The World Bank*.
- Bareke, M. L., Agesew, B. H., Dedho, N. H., Lebeta, M. F., Demissie, M. M., Yimer, B. M., & Herut, A. H. (2021). Determinants of human resource development in Ethiopia: Implications for education policy. *Hindawi, International education training*, 10.
- Black, C. E. (1966). The Dynamics of Modernization. *Harper and Row*.
- Buckley, R., & Caple, J. (2009). The Theory & Practice of Training.

- Calabrese, L., Huang, Z., & Nadin, R. (2021). The belt and road and Chinese enterprises in Ethiopia: *Econstor*.
- Chen, Y. (2021). Railpolitik: Ethiopia's Rail Ambitions and Chinese Development Finance. *China Africa Research Initiative*.
- Damtew, R. Y., & Tsegay, S. M. (2017). Developing south-south cooperation: The case of Ethiopia-China Economic Relationship. *International Journal of Research Studies in Management*, 75-89.
- de Vries, G. A. (2021). The Economic Transformation Database (ETD): content, sources, and methods. WIDER Technical Note 2/2021. *Helsinki: United Nations University World Institute for Development Economic Research*.
- Degu, A. A. (2021). The Effect of Sectoral Output Volatility on Economic Growth in Ethiopia. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 24, 246-257.
- Derrick, E. (2020, November 3). Ethiopian Airlines China Flight ban extended until end of the yearSimple Flying.
- Economics, T. (n.d.). Ethiopia Import and Export from China.
- Egibiremolen, G., & Anaduaka, U. S. (2014). Human Resource Development and Economic Growth: Nigeria's Experience. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4, 25-35.
- Ethiopia, C. M. (2025, March 8). Ethiopian Startups Funding Sources, Trends, and Investing Opportunities. *Capital Market Ethiopia*.
- Ethiopia, N. B. (2024). Trading Economics.

- Freitas, G. d. (2024). BRI Success Stories: The Legacy of the Ethiopia-Djibouti Railway
Link. *HKTDC Reaserch*.
- Getahun, B. M. (2024, March 18). The Challanges and Opportunities with Ethiopia's Digital
Transformation. *Emerging Technologies*.
- Gilpin, R. (2016). *The Political Economy of International Relations*.
- Group, W. B. (2023). Addis-Djibouti Corridor to Get Major Upgrade That is Key to
Unlocking Connectivity and Trade for Ethiopia and the Horn of Africa. *World Bank
Group*.
- gunnar1m. (2024, 11). Relation: Addis Ababa - Djibouti Railway .
- Hakim, C. (2025, Januari 19). Demokrasi yang Maju di Ethiopia.
- Hananto, A. (2020). Ethiopia : Kisah Negeri yang Dulu Kelaparan, dan Kini Begitu
Berkembang. *goodtimes*.
- IMF. (2020b). World Economic Outlook: A long and Difficult Ascent. *Washington DC*.
- Isaac, T. (2008). Making the Case for Ethiopian Civilization.
- Kibsgaard, D. (2023). Sino-Ethiopian Relations from Meles Zenawi to Abiy Ahmed: The
Political Economy of a Strategic Partnership. Retrieved 7 8.
- King, K. (2011). China's Cooperation with Ethiopia- With a Focus on Human Resources.
OSSREA Bulletin, 88-110.
- Kozicki, M., & Mickiewicz, A. (2015). The Histroy of Railway in Ethiiopi and its Role in the
Economic and Social Development of this Country. *Studies of the Departement of
African*.

- Kresna, M., Hakam, S., Fuady, A. H., & Erwiza. (2019). Research Summary: Growth and Development in Sub-Saharan Africa: Ethiopia's Evidence. *Jurnal Kajian Wilayah* 9, 175-190.
- Lamandau, T. S. (2019). Ddiplomasi Ekonomi Tiongkok Terhadap Ethiopia. *repository.unpar.ac.id*.
- Lewton, T. (2019). Cara Generasi Muda Ethiopia Dorong Addis Ababa Jadi Pusat Inovasi Terkemuka di Afrika. *BBC News Indonesia*.
- Manson, E. S. (1964). *Foreign Aid and Foreign Policy* . New York: Council on Foreign Policy.
- Miles, M. &. (1994). *Qualitative Data Analysis: An expanded* . California: Sage Publications.
- MoE. (1994). Pemerintah Republik Demokratik Federal Ethiopia. *Suvremena Lingvistika*, 37, 59-74.
- Moeleg. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Morgenthau, H. (2012). A Political Theory of Foreign Aid. *The American Political Science Review*, 56, 301-309. Retrieved September 2, 2012
- Nasution. (2009). *Metode Research*. Bumi Aksara, 23.
- News, I. (2025, January 13). Science, Technologu and Innovation Startegy in Ethiopia to empower the economy. *International Trade Centre*.
- Nova. (2019, october). Ethiopia: Social and Political Issues. *Political, Economic and Security Issues of Africa*.

- Pitaloka, D. A. (2024). Analisis Kepentingan Nasional Tiongkok Dalam Proyek The Addis Ababa-Djibouti Railway di Ethiopia Dalam Rangka Belt And Road Initiative. *repository.unsri.ac.id*.
- Prinanda, D. (2021). STRATEGI ETIOPIA DALAM MENGURANGI KETERGANTUNGAN TERHADAP BANTUAN LUAR NEGERI. *Univeristas Negeri Malang*, 111-128.
- Saikh, K. (2024). Powering Africa: 6,450-MW Ethiopian dam to harness Nile waters for energy. *Interesting Engineering*.
- Series, W. P. (2022). *Crisis, Resilience and Opportunity: Poverty, Human Development, and the Macro Economy In Ethiopia 2020-23*.
- Shin, D. A. (1982, November 6). Ethiopia and China: How Two Farmer Empires Connected.
- Sirumapea, M. A. (2024). Kemitraan Ethiopia & China: Kunci Percepatan SDG's di Era Multipolar. *kumparan*.
- Siyoto, S. M. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. *Literasi Media Publishing*.
- Soeprapto, R. (1997). *Hubungan Internasional: Sistem, Interaksi dan Perilaku*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif : Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif. Bandung: Alfabeta.
- UNSD, U. N. (n.d.). United Nations Comtrade database'. New York: UNSD, United Nations Department for Economic and Social Affairs. Retrieved from <https://comtrade.un.org/>

Verdonk, T. (2018). South-South Cooperation: A case study of Ethiopia's Political and Economic Relations with China and Turkey. *Linnaeus University; Bachelor Thesis*, 15.

Wei, W. (2010). China - Africa Cooperation Pushing Africa's Economic Development. *FOCAC, Addis Ababa*.

Xinhua. (2018). Chinese built Ethiopia-Djibouti railway begins commercial operations. *Xinhuanet*.

Xinhua. (2024). Kolaborasi Infrastruktur China-Afrika Bangun Landasan Untuk Masa Depan. *Antara*.